

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yang terdiri dari *profitabilitas*, likuiditas, *leverage*, kualitas audit, dan *audit tenure* terhadap variabel terikat yaitu opini audit *going concern*. Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian digunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria sampel tertentu dan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang berisikan informasi perusahaan yang terdapat didalam laporan tahunan atau keuangan perusahaan. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik dengan alat bantu *software* statistik SPSS IBM 25. Dengan hasil yang diperoleh dari proses pengujian parsial hipotesis adalah sebagai berikut ini.

1. *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Dimana tingginya tingkat *profitabilitas* suatu perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan pada perubahan nilai opini audit *going concern* yang akan diterima oleh perusahaan. Karena *profitabilitas* hanya menunjukkan keberhasilan perusahaan memperoleh laba sedangkan

keberlangsungan usaha perusahaan dari aspek keuangan lebih ditekankan kepada komposisi modal operasi perusahaan untuk masa yang akan datang.

2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Dimana tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan pada perubahan nilai opini audit *going concern* yang akan diterima oleh perusahaan. Karena likuiditas hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo sedangkan keberlangsungan usaha perusahaan dari aspek keuangan lebih ditekankan kepada komposisi modal operasi perusahaan untuk masa yang akan datang.
3. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Dimana kenaikan pada nilai *leverage* suatu perusahaan memberikan pengaruh pada penurunan atau rendahnya kemungkinan opini audit *going concern* diterima oleh perusahaan. Karena nilai *leverage* menunjukkan komposisi dari modal perusahaan untuk aktivitas operasi dimasa yang akan datang.
4. Kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Dimana kenaikan nilai dari kualitas audit akan menurunkan kemungkinan terjadinya opini audit *going concern* atas laporan keuangan perusahaan. Karena kualitas audit yang baik dapat menunjukkan kemampuan dari auditor dalam memperoleh temuan audit yang dapat memperkuat opininya atas kemampuan perusahaan menjaga keberlangsungan usahanya dimasa yang akan datang.

5. *Audit tenure* berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Dimana kenaikan nilai dari *audit tenure* akan menurunkan kemungkinan terjadinya opini audit *going concern* atas laporan keuangan perusahaan. Karena adanya perikatan yang lama diantara auditor dan auditee akan dapat menurunkan objektivitas dari auditor dalam memperoleh temuan audit dan menilai keberlangsungan usaha perusahaan.

5.2.Implikasi

Hasil pada penelitian ini yang memberikan implikasi baik secara teoritis ataupun praktis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* sebagai berikut:

1. Teoritis

Implikasi teoritis yang diharapkan adalah hasil dari penelitian ini dapat menambah bukti empiris terkait faktor finansial dan non finansial yang mempengaruhi opini audit *going concern*. Dimana opini audit *going concern* akan diterima oleh perusahaan ketika perusahaan tidak mampu memaksimalkan kinerja *leverage* mereka. Selain itu, terciptanya opini audit *going concern* juga terjadi karena kurang berkualitasnya prosedur audit yang dijalankan. Oleh karena itu, penting sekali bagi perusahaan dalam memperhatikan berbagai faktor yang menjadi penyebab timbulnya opini audit *going concern* dari auditor.

2. Praktis

- a. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh pada opini audit *going concern*. Karena adanya opini audit *going concern* dapat berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor pada perusahaan. Terutama dari faktor finansial seperti kinerja keuangan perusahaan. Walaupun pada hasil penelitian ini tidak terbukti *profitabilitas* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Perusahaan harus tetap memperhatikan kinerja dari rasio tersebut. Hal ini untuk meningkatkan keyakinan dan kepercayaan dari investor bahwa perusahaan memiliki keberlangsungan usaha yang baik. Selain itu, adanya kinerja keuangan yang positif dapat memberikan bukti empiris kepada auditor untuk menilai keberlangsungan usaha perusahaan sedang dalam tidak kondisi yang terganggu sehingga auditor tidak perlu menerbitkan opini audit *going concern*.

b. Bagi investor

Investor diharapkan mempertimbangkan opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor. Tidak hanya sebatas pada kewajaran dari laporan keuangan yang tersaji saja tetapi juga juga penekanan-penekanan yang diberikan oleh auditor. Selain itu, investor dapat memperhatikan faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab munculnya opini audit *going concern* dari auditor. Karena hal tersebut dapat menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan oleh investor. Terutama faktor pada kinerja keuangan perusahaan seperti *profitabilitas* ataupun likuiditas. Walaupun tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap

opini audit *going concern* tetap harus diberikan suatu perhatian khusus. Karena tingkat *profitabilitas* yang negatif akan memberikan kerugian bagi investor karena menurunnya tingkat kekayaan mereka pada perusahaan. Sehingga perlu bagi investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi memperhatikan faktor-faktor terkait tersebut.

5.3.Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dialami oleh peneliti selama melakukan penelitian. Berikut adalah keterbatasan yang dialami oleh peneliti tersebut.

1. Keterbatasan data penelitian

Keterbatasan data penelitian dirasakan oleh peneliti karena sulitnya peneliti memperoleh informasi terkait laporan keuangan dan laporan audit perusahaan. Dimana terdapat 12 perusahaan yang tidak berhasil ditemukan oleh peneliti informasi terkait laporan keuangan dan laporan auditnya. Sehingga pada penelitian ini hanya terdapat 24 perusahaan yang dapat digunakan untuk sampel penelitian pada sektor transportasi dan logistik.

2. Keterbatasan variabel penelitian

Keterbatasan variabel penelitian dirasakan oleh peneliti karena peneliti hanya dapat menggunakan lima variabel bebas didalam model regresi untuk menguji pengaruh yang diberikan kepada opini audit *going concern*. Dimana dari lima variabel bebas yang ada hanya tiga variabel bebas yang terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sementara itu, dua variabel bebas lainnya tidak terbukti memberikan pengaruh. Hal ini kemudian berpengaruh pada tingkat varians

opini audit *going concern* yang dijelaskan oleh variabel bebas yang memperoleh nilai sebesar 0,522 atau 52,2%.

5.4.Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang diungkapkan oleh peneliti diatas, maka terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan kepada penelitian selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah data observasi penelitian tidak hanya terbatas pada sektor transportasi dan logistik tetapi sektor lainnya. Karena hasil penelitian bisa dipengaruhi dari banyaknya jumlah sampel penelitian yang diujikan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperbaharui penelitian dengan memperpanjang masa periode pengamatan tidak hanya pada periode laporan keuangan 2022 tetapi sampai 2023 nantinya jika data sudah tersedia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian kembali terhadap variabel bebas yang belum terbukti memberikan pengaruh terhadap opini audit *going concern* seperti *profitabilitas* dan *likuiditas*. Dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih relevan dan mendukung teori penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel bebas lainnya yang tidak digunakan dalam model regresi pada penelitian ini. Karena masih terdapat varians dari opini audit *going concern* yang belum dijelaskan dalam model regresi penelitian ini yaitu sebesar 0,478 atau 47,8%. Karena nilai varians tersebut dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.